

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

“Metodologi penelitian” berawal dari sebuah kata yakni "metode" dengan arti cara yang sesuai dalam melaksanakan sesuatu serta "logos" dengan arti ilmu ataupun pengetahuan. Suatu metodologi dapat diartikan sebagai langkah dalam melaksanakan sesuatu dengan memakai pikiran yang seksama dalam menggapai sebuah tujuan. Sementara itu "penelitian" merupakan aktivitas dalam melakukan analisis, melakukan pencarian, melakukan catatan, serta melakukan perumusan hingga melakukan penyusunan atas laporannya. Sebuah metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang dilaksanakan ini ialah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian yang dikatakan kuantitatif sebab hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini banyak memakai angka, dalam halnya yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2016) bahwasannya data pada penelitian deskriptif kuantitatif seperti angka serta analisis memakai statistik. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian kepada tanda-tanda yang memiliki karakteristik secara tertentu didalam kehidupan semua manusia yang dinamakan menjadi variabel. Pada pendekatan kuantitatif ini hakikat hubungannya antara variabel-variabel yang dilakukan analisis dengan memakai teori secara objektif, yang dimana data yang didapatkan berawal dari sebuah angket.

Dalam penelitian Pengaruh Rasa percaya diri akan Hasil Belajar dari warga belajar dengan Paket C yang ada di SKB Kota Tasikmalaya ini memiliki dua buah variabel yakni rasa percaya diri menjadi variabel bebas (*Independen*) serta hasil belajar menjadi variabel terikat (*dependen*).

3.2 Variabel Penelitian

Suatu Variabel merupakan segala suatu hal dengan bentuk apa saja yang ditentukan dari peneliti agar dipelajari agar diperoleh sebuah informasi tentang hal demikian. Selanjutnya menarik sebuah simpulan. (Sugiyono 2015).

a. Variabel bebas atau *Independen X* (Rasa percaya diri)

Sebuah Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh ataupun penyebab perubahannya ataupun muncul variabel terikatnya. Menurut Narbuko dan Abu (2005) Variabel bebas ialah keadaan ataupun karakteristik dari peneliti yang

dilakukan manipulasi sebagai rangka dalam menjelaskan hubungan terhadap fenomena yang sedang dilakukan observasi, fungsi dari variabel inilah yang sering disebut dengan variabel pengaruh, karena mempunyai fungsi memberi pengaruh terhadap variabel yang lainnya, dengan cara bebas mempunyai pengaruh pada variabel lainnya. Dalam variabel ini dilakukan pengukuran memakai kuesioner ataupun angket yang berisikan sebuah pernyataan yang terkait dengan rasa percaya diri warga belajar dengan paket C yang ada di SKB Kota Tasikmalaya.

b. Variabel terikat *Dependen Y* (Hasil Belajar)

Sebuah Variabel terikat merupakan variabel yang diberi pengaruh melalui terdapatnya variabel bebas. Variabel terikat tidaklah dilakukan manipulasi, namun dilakukan pengamatan jenis-jenisnya dalam hasil yang belum ditemukan dari variabel bebas. Menurut (Narbuko dan Abu 2005) Pada variabel dependen yakni keadaan ataupun karakteristik yang muncul ataupun berubah saat penelitian melakukan introduksi, mengubah ataupun menggantikan variabel bebas, berdasarkan fungsi dari variabel ini diberi pengaruh dari variabel yang lain, sebab sering disebut dengan variabel yang dipengaruhi ataupun variabel yang terpengaruhi.

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini dilakukan dalam memahami pengaruh dari rasa percaya diri warga belajar dengan paket C yang ada di SKB kota Tasikmalaya dengan hasil belajar. Pada prosedur sebuah penulisan, peneliti mengarah kepada buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) di Universitas Siliwangi.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sebuah populasi ialah semua data yang menjadi pusat perhatian pada sebuah ruang lingkup serta waktu yang ditetapkan, populasi yang berkaitan pada data. Menurut Hadari Nawati (1983) dalam (Margono 2010) memberikan arti bahwasannya populasi ialah semua objek penelitian yang terbentuk dari benda-benda, gejala-gejala, manusia, hewan atau tumbuhan, peristiwa ataupun nilai dari tes yang menjadi sumber suatu data yang mempunyai karakteristik secara tertentu pada sebuah penelitian. Dalam populasi ialah wilayah umum yang terbentuk dari subjek

ataupun objek yang menjadi kualitas serta karakteristik secara tertentu yang ditentukan peneliti agar dipahami selanjutnya bisa menarik simpulannya.

Menurut Cooper (2003) dalam (Sudaryono 2018) bahwa populasi berkaitan dengan semua sekelompok peristiwa, benda ataupun orang dengan menjadi sebuah pusat perhatian agar kemudian dilakukan penelitian. Dalam Populasi penelitian yang dilaksanakan ini ialah warga belajar yang duduk di kelas X dengan jumlah 43 warga belajar, kelas XI dengan jumlah 34 warga belajar dan kelas XII berjumlah 33 warga belajar, total dari jumlah warga belajar yaitu 110 orang. Adapun perincian bagi masing-masing rombongan belajar, yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Warga Belajar Paket C di SKB Kota Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	43
2.	Kelas XI	34
3.	Kelas XII	33
Jumlah Keseluruhan Warga Belajar		110

b. Sampel

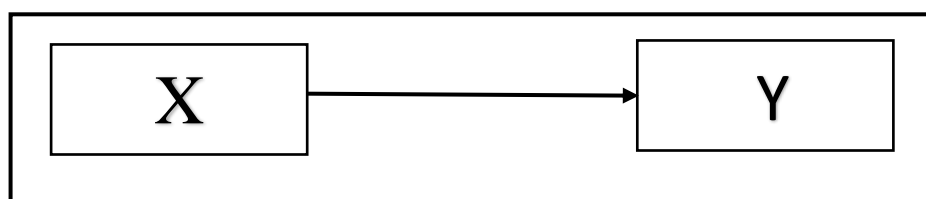
Menurut (Soehartono 2002) Sampel ialah salah satu bagian dari sebuah populasi yang nantinya dilakukan penelitian serta dianggap bisa menggambarkan populasinya tersebut. Apabila jumlah populasi termasuk besar serta peneliti tidaklah mungkin mempelajari semua populasinya, misalnya karena terbatasnya tenaga, waktu serta dana, dengan ini peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut. (Sugiyono 2017:81).

Pengambilan sampel pada penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan teknik yakni *Non Probability Sampling* yakni pengambilan sampel yang tidak memberikan suatu kesempatan atau peluang yang sama pada setiap unsur ataupun anggota dari populasinya agar dipilih menjadi sebuah sampel. Teknik yang diambil yakni teknik *Sampling Insidental*. Pada *Sampling Insidental* merupakan teknik didalam penentuan suatu sampel menurut kebetulan, yaitu siapa saja dengan cara yang kebetulan berjumpa peneliti bisa dipakai menjadi sebuah sampel. Pada penelitian ini diperoleh sebanyak 45 sampel yang berasal dari kelas X, XI dan XII.

3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan pendapat dari (Silalahi 2015) desain penelitian ialah perencanaan ataupun program yang mengarah pada penyelidikan didalam menentukan kapan serta bagaimana sering dalam mengumpulkan suatu data, kemudian data yang digabungkan, lalu dari siapa data tersebut disatukan serta bagaimana cara mengumpulkan serta melakukan analisis datanya hingga mengintreprestasikannya. Desain penelitian disebut juga menjadi perancangan dalam penelitian, menjadi bentuk ataupun cerminan penelitian yang diharapkan agar desain penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan sehingga peneliti mempunyai desain serta tujuan yang ditujukan. Melalui desain penelitian ini dipersiapkan dalam mendapatkan data yang kemudian dipakai dalam melakukan pengujian hipotesis.

Menurut Nursalam dalam (Nasrudin 2019) ketika melaksanakan penelitian, terkhusus penelitian secara kuantitatif. tahapan yang dilakukan dan sangatlah penting untuk tidak dilewatkan yaitu desain penelitian. Hakikatnya desain penelitian ini merupakan tahapan yang dilalui dalam menggapai tujuan dari peneltiian yang sudah ditetapkan serta memiliki peranan untuk acuan penelitian dalam semua proses sebuah penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilaksanakan ini bersifat korelasi, dengan tujuan menemukan adanya atau tidaknya pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SKB Kota Tasikmalaya. Berikut merupakan skema gambaran hubungan antar variabel dengan menggunakan paradigma sederhana :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono:2016)

Keterangan :

X : Rasa percaya diri

Y : Hasil Belajar

—————> : Pengaruh rasa percaya diri dengan hasil belajar

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilaksanakan ini memakai teknik pengumpulan datanya dibawah ini:

a. Angket

Menurut Cresswell (2007) dalam (Sudaryono 2018) sebuah angket ataupun kuesioner ialah sebuah teknik ataupun metode dalam pengumpulan suatu data dengan cara tidak langsung (seorang peneliti secara tidak langsung melakukan tanya jawab kepada responden). Pada penelitian yang dilaksanakan ini angket yang dipakai ialah berjenis angket tertutup yang merupakan pernyataan yang membutuhkan jawaban secara singkat , dengan harapan responden dalam melakukan pilihan salah satu dari alternatif jawab pada setiap pernyataannya yang telah tersedia dengan memberikan checklist (√)

b. Observasi

Sebuah observasi dipakai apabila penelitian yang berkaitan dengan tindakan manusia, gejala alam, proses kerja dan apabila responden sebanyak tidak terlalu tinggi. Pada metode observasi yang dipakai pada penelitian yang dilaksanakan ini ialah observasi secara terstruktur yaitu observasi yang sudah dilakukan perancangan dengan cara yang sistematis. Pada ovservasi ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada aktivitas yang tengah berlangsung dan dilaksanakan dengan memakai petunjuk observasi yang disusun ke dalam model skala yang dibuat pada pedoman instrumen sebuah penelitian yang sudah teruji validitasnya serta reabilitasnya (Sugiyono 2015)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data tentang hal-hal ataupun variabel seperti transkrip buku, catatan, surat kabar, agenda majalah dan lain sebagainya Menurut (Sudaryono 2018) dokumentasi ialah difokuskan dalam mendapatkan data secara langsung melalui tempat penelitian, mencakup buku-buku secara relevan, laporan kegiatan, dokumenter, peraturan-peraturan, foto-foto, data relevan penelitian. Dokumentasi ini dipakai dalam memperoleh data secara tertulis, misalnya dokumentasi kegiatan seperti foto ketika proses pembelajaran sedang berlangsung,

profil kelembagaan, daftar nama dari pendidik, penyebaran angket serta daftar-daftar lain yang diperlukan untuk keperluan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dalam pengumpulan suatu data ialah alat bantu yang digunakan serta dipilih peneliti didalam pengumpulan data sehingga datanya menjadi mudah dipahami serta sistematis (Arikunto 2006). Sementara itu menurut (Sudaryono 2018) Instrumen diartikan sebagai alat bantu seperti petunjuk wawancara, angket, lembar pengamatan serta lain-lainnya. Teknik penyusunan instrumen dipakai dalam memperoleh data lewat angket. Sebuah angket dipakai pada penelitian yang dilaksanakan ini ialah menggunakan angket secara tertutup dengan model *check list* dan pemberian skor. Warga belajar diberi sejumlah pernyataan pada jawaban yang telah disediakan peneliti pada model skor skala secara bertingkat, yakni diawali dari selalu, sering, kadang, pernah sampai tidak pernah.

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

1) Kisi-Kisi Instrumen

Pada kisi-kisi dari penyusunan instrumen menunjukkan hubungan diantara variabel yang dilakukan penelitian dengan referensi data yang nantinya diambil, lalu metode yang dipakai serta instrumen yang dilakukan penyusunan. Pada kisi-kisi dalam instrumen penelitian rasa percaya diri warga belajar dengan hasil belajar.

2) Pemberian Skor

Pada instrumen yang dipakai pada penelitian yang dilaksanakan ini dengan maksud mendapatkan data secara akurat yakni memakai skala likert. Menurut Sugiyono (2015:1993) ialah skala yang dipakai dalam melakukan pengukuran pendapat, persepsi serta sikap dari kelompok ataupun seseorang mengenai kejadian ataupun gejala sosial. Metode pengukurannya dilaksanakan dengan menghadirkan seorang responden terhadap pernyataan serta selanjutnya diminta agar menjawab 4 pilihan dari jawaban, yang dimana penilaian jawaban mempunyai nilai jawaban yang mempunyai perbedaan. Dalam skala ini berisikan sejumlah pernyataan dengan kategori respons serta selanjutnya skor

dari seseorang terhadap skala yang dihitung dengan melakukan penjumlahan tanggapan yang diberikan.

Pada penelitian yang dilaksanakan ini peneliti memakai jenis dari instrumen pemberian skor kepada setiap pilihan dari jawaban, dengan ini responden perlu mengembangkan, memberi dukungan pernyataan. Penyebaran angket ini bertujuan mencari sebuah informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan yang berasal dari responden tanpa merasakan khawatir apabila responden memberi jawaban yang tidak tepat pada kenyataan didalam pengisian sebuah daftar pertanyaan. Skor atas pilihan jawaban angket yang diajukan bisa terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Skor Item Angket

Jawaban Responden	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi

Pedoman Observasi			
No.	Aspek yang diteliti	Observasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah		
2.	Sarana dan Prasarana		
3.	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah		
4.	Kurikulum yang digunakan		
5.	Aktivitas belajar dan mengajar		
6.	Jadwal Pelajaran		
7.	Tata Tertib		
8.	Kegiatan pengembangan diri warga belajar		
9.	Pelaksanaan Ulangan Harian dan Ujian		
10.	Pemberian tugas dan Pekerjaan Rumah		

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Rasa percaya diri	1.1 Keyakinan terhadap kemampuan diri	Yakin terhadap kemampuan diri
			Berani dalam melakukan suatu perbuatan
		1.2 Optimis	Tidak ragu dalam mengambil keputusan dalam hal apapun.
			Berusaha dalam mengerjakan sesuatu
		1.3 Objektif	Membraur dengan individu dan kelompok lain
			Memandang sesuatu sesuai dengan kebenarannya
		1.4 Bertanggung Jawab	Bersedia menanggung resiko dari perbuatannya.
			Tidak melimpahkan kesalahannya pada orang lain.
		1.5 Rasional dan realistis	Memandang suatu permasalahan sesuai dengan akal sehat.
			Melakukan suatu masalah sesuai dengan keyakinan.
2.	Hasil Belajar	1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif 3. Ranah Psikomotorik	Nilai rata-rata rapot Akhir semester Genap seluruh mata pelajaran warga belajar paket c di SKB Kota Tasikmalaya

b. Pengujian Istrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Sebuah validitas ataupun kesalihan berawal dari sebuah kata validit yang memiliki arti sejauh mana ketentuan serta kecermatan alat ukur

didalam melaksanakan fungsi ukur. Atau kata lainnya, validitas merupakan sebuah konsep yang berhubungan pada sejauh mana test yang sudah diukur, apa yang seharusnya dilakukan pengukuran. Menurut (Sugiyono 2015) memberikan pandangan bahwasannya instrumen secara valid mempunyai arti alat ukurnya yang dipakai dalam memperoleh data itu dinyatakan valid. Pada valid ini berarti dalam instrumennya bisa dipakai dalam melakukan pengukuran apa yang akan diukur. Dalam mengukur atau memahami valid ataupun tidaknya pada butir dari angket dengan ini dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus yakni *product moment* oleh Pearson dalam (Arikunto 2006) :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma x_1 Y - (\Sigma x_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{n \cdot \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Σx = Skor masing-masing item

ΣY = Skor total

ΣXY = Jumlah penelitian X dan Y

Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian yang dilaksanakan ini dilakukan pengujian kepada sampel yang sudah ditetapkan, sebagai tujuan dalam memahami nilai pada beda item dari instrumen penelitian. Uji beda pada item instrumen penelitian ini menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel*. pada setiap item yang dikatakan valid jika derajat dalam kesalahan beda itemnya lebih tinggi daripada taraf kesalahannya 5%. Dengan sebaliknya, apabila item dikatakan tidaklah valid, jika derajat pada beda itemnya lebih rendah daripada taraf kesalahan 5% serta kemudian item tidak valid ini dikatakan gugur.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Angket

No Item.	r xy	r tabel 5%	Keterangan
1.	0,718	0,294	Valid
2.	0,644	0,294	Valid
3.	0,409	0,294	Valid
4.	0,470	0,294	Valid
5.	0,459	0,294	Valid
6.	0,524	0,294	Valid
7.	0,495	0,294	Valid
8.	0,612	0,294	Valid
9.	0,512	0,294	Valid
10.	0,358	0,294	Valid
11.	0,607	0,294	Valid
12.	0,664	0,294	Valid
13.	0,609	0,294	Valid
14.	0,619	0,294	Valid
15.	0,711	0,294	Valid
16.	0,618	0,294	Valid
17.	0,633	0,294	Valid
18.	0,513	0,294	Valid
19.	0,527	0,294	Valid
20.	0,523	0,294	Valid
21.	0,556	0,294	Valid
22.	0,450	0,294	Valid
23.	0,679	0,294	Valid
24.	0,481	0,294	Valid
25.	0,476	0,294	Valid
26.	0,356	0,294	Valid
27.	0,508	0,294	Valid

No.	r xy	R tabel 5%	Keterangan
28.	0,737	0,294	Valid
29.	0,601	0,294	Valid
30.	0,707	0,294	Valid
31.	0,596	0,294	Valid
32.	0,708	0,294	Valid
33.	0,657	0,294	Valid
34.	0,438	0,294	Valid
35.	0,554	0,294	Valid
36.	0,672	0,294	Valid

Pada pengujian validitas ini dipakai dalam memahami kevalidan sebuah angket didalam melakukan hasil dari pencarian suatu data. Pengujian validitas ini dilaksanakan dengan memakai rumus korelasi yakni *bivariate person* yang memakai alat bantuan yakni SPSS pada versi 23. Pada hasil dari hitungan pengujian validitas ini sebagaimana diatas, membuktikan bahwasanya seluruh nilai pada r hitung > t tabel dalam nilai signifikansinya 5% sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya semua item pada angket penelitian yang dilaksanakan ini dinyatakan secara valid. Dengan demikian bisa dipakai sebagaimana instrumen dari penelitian.

Instrumen bisa dikatakan valid apabila hasil pada $r_{hitung} > r_{tabel}$, Begitupun sebaliknya apabila hasil pengujian pada $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan ini instrumen dikatakan tidaklah valid. Penelitian ini memakai *level of significant* yakni = 5%. Menurut tabel dari nilai kritik sebasaran r *Product Moment*, dengan ini total datanya sejumlah = 45 bisa diketahui bahwa r tabel sejumlah 0,294. Melalui tabel diatas dari seluruh item sejumlah 40 pernyataan, diketahui berjumlah 36 item dikatakan secara valid serta mempunyai nilai pada rxy ataupun $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai pada signifikansinya < 0.05, hal tersebut menjadikan bisa ditarik simpulan bahwasannya 36 item soal dalam angket penelitian dapat dikatakan valid. Dalam Pengambilan sebuah keputusan

tersebut untuk pernyataan didalam angket sejumlah 36 item secara valid bisa dipakai menjadi pengukuran rasa percaya diri.

2) Uji Reliabilitas

Dalam pengukuran yang bisa menciptakan data secara reliabel ialah pengukuran yang mempunyai tingkat reliabilitas secara tinggi. Definisi reliabilitas yakni sejauh mana pada hasil pengukurannya bisa dipercayakan. Dalam hasil pengukuran bisa dipercaya apabila mempunyai kesamaan, jika aspek yang dilakukan pengukuran dalam diri seorang subjek memanglah belum mengalami perubahan (Azwar 2010). Untuk pengujian reliabilitas peneliti menggunakan pengukuran dengan *One Shot*, yaitu dengan memakai rumus yakni *Alpha Cronbach*. Pada Hasil pengujian statistik nantinya menetapkan reliabilitas instrumen yang akan dipakai pada penelitian yang dilaksanakan ini. Pada Rumus yang digunakan ialah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\Sigma \delta b^2$ = Jumlah Varians Butir
- δt^2 = Varians Total

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, uji reliabilitasnya dilakukan analisis dengan memakai rumus yakni *Aphla Cronbach* pada bantuan aplikasi SPSS pada V23. Adapun kriteria yang berasal dari pengujian reliabilitas dibawah ini:

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

Kriteria Reabilitas (r_{11})	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20- 0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Pada penelitian yang dilaksanakan ini , dalam memahami nilai dari reliabilitasnya pada sebuah angket rasa percaya diri memakai bantuan dengan program yakni SPSS pada V23 *for windows* pada hasilnya dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Rasa percaya diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	36

Apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih tinggi daripada 0,5 dengan ini dalam butir angketnya dikatakan reliabel. Menurut tabel diatas, diperoleh nilai pada *Alpha Cronbach's* yakni 0,938 dengan lebih tinggi daripada 0,5 dengan arti pada butir angket dari penelitian dikatakan reliabel. Dengan kriteria reabilitas sangat tinggi yaitu 0,938.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini memakai teknik analisis menjadi teknik dalam melakukan analisis daya yang telah didapatkan dari tempat penelitian atau lapangan. Adapun teknik analisisnya yang dipakai adalah deskriptif analisis sebab data yang didapatkan pada penelitian yang mempunyai sifat kuantitatif. Pada analisis secara kuantitatif yakni analisis yang dilaksanakan atas data yang berbentuk angka dalam melakukan klasifikasinya, melakukan tabulasi serta melakukan perhitungan yang memakai statistika secara sederhana dalam mendapatkan hasil dari penelitiannya. Menurut (Sudaryono 2018) memberikan pandangan bahwa statistik secara deskriptif ialah statistika yang dipakai dalam melakukan analisis data secara deskripsi ataupun penggambaran data yang sudah tergabung dengan sebagaimana terdapatnya tanpa maksud membuat simpulan yang ada bagi umum atau generalisasi.

Menurut penjelasan diatas, dengan ini analisis deskripsinya dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan ini agar melihat pengaruh dari rasa percaya diri dengan hasil belajar memakai pengujian normalitas, pengujian linearitas, serta pengujian hipotesis serta

dalam melihat presentasi rasa percaya diri secara mencari standar deviasinya serta mean sesudah itu menggunakan rumus pada presentasinya.

a. Menentukan Persentase Rasa percaya diri dan Hasil Belajar

Dalam menganalisis data hasil dari penelitian dipakai analisis pada pedoman skor standar, dengan ini dibutuhkan rumus dengan melakukan pencarian mean serta standar deviasinya. Didalam menetapkan mean dilaksanakan dengan memakai rumus yakni:

$$X = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{Min})$$

Keterangan	:
X	: Mean
X_{max}	: Skor Maksimal
X_{min}	: Skor Minimal
Σi	: Jumlah Item

Didalam menetapkan sebuah standar deviasi dilaksanakan dengan memakai rumus yakni:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan	:
SD	: Standar Deviasi
X_{max}	: Skor Maksimal
X_{min}	: Skor Minimal

Setelah dicari tau mean dan standar deviasinya, dengan ini data terbagi menjadi 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, serta rendah dalam melihat tingkatan dan jarak pada masing-masingnya kelompok memakai pemberian skor yang standar. Berikut tabel membuktikan kategorisasi tepat pada rumus yang terkait sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jenjang Kategori

No.	Kategori	Skor
1.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + SD$
3.	Rendah	$X < M - 1 SD$

Sesudah dilaksanakan hitungan menurut kategori tersebut serta diperoleh frekuensi pada setiap kelompoknya, sesudah ini dihitung memakai rumus pada presentasinya. Dalam hitungan presentasi pada masing-masing tingkatan dengan rumus yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

b. Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilaksanakan bertujuan dalam melakukan pengujian ataupun melakukan penilaian sebaran data dalam suatu kelompok data ataupun variabel, apakah pada sebaran tersebut memiliki distribus secara normal ataupun tidak. Dalam penelitian yang dilaksanakan ini seorang peneliti memakai pengujian normalitas data memakai *One-sample Kolmogorofv Smirnov* lewat software SPSS (*Statistical Program for Social Science*) *V23for windows*. Pada data tersebut terdistribusi secara normal apabila nilai signifikan lebih tinggi 0,05, apabila sebaliknya nila signifikan lebih rendah daripada 0,05 dengan ini data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

$$K_D = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

K_D = Harga Kolmogorov Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Pada dasar pengambilan keputusannya ialah apabila koefisien determinasi ataupun Asymp. Sig (2 tailed) > 0.05 dengan ini data dikatakan terdistribusi secara normal. Begitupun dengan sebaliknya apabila koefisien

determinasi ataupun Asymp. Sig (2 tailed) < 0.05 dengan ini data dikatakan tidak terdistribusi secara normal. Peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan pengujian normalitas terkait dua buah variabel dengan memakai program *SPSS* pada *V23 For Windows*.

2) Uji Heterokedastisitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:331) uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan guna mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varian dan residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Agar melihat terdapatnya heterokedastisitas ini dilaksanakan dengan meninjau grafik plot antara lain prediksi pada variabel terikat (ZPRED) terhadap residual (ZRESID), apabila tidak terdapat pola secara tertentu dan titik penyebarannya di atas serta di bawah angka nol dari sumbu Y, dengan ini tidak terjadinya heterokedastisitas. Pada penelitian yang dilaksanakan ini pengujian heterokedastisitas memakai *SPSS* pada *V23 For Windows*. Adapun dasar dalam pengambilan sebuah keputusan pada pengujian heterokedastisitas ialah apabila nilai pada (Sig.) > dari 0,05 dengan ini tidak terjadinya heterokedastisitas, sementara itu apabila nilai pada (Sig.) < dari 0,05 dengan ini terjadinya heterokedastisitas.

3) Uji Linieritas Data

Pada penelitian yang dilaksanakan ini dipakai analisis regresi yang memakai regresi linear secara sederhana. Dengan menjadikan peneliti memakai dua buah variabel serta mencari pengaruh diantara variabel X menjadi Independen (Rasa percaya diri) akan variabel Y menjadi dependen (Hasil belajar). Berikut rumus dari persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

a = Harga Y ketika Harga X=0 (Harga Konstan)

bX = Nilai Turunan atau peningkatan variabel bebas.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesisnya, ialah dalam memahami adanya atau tidak pengaruh diantara variabel x terhadap variabel Y yang terlihat dalam hasil uji data lewat SPSS pada V23 yang meninjau daerah penolakan serta daerah permintaan menurut rumus yang dirangkum pada suatu gambar dari kurva pengujian hipotesis. Selanjutnya dilakukan pengujian T yang bertujuan dalam melakukan pengujian bagaimana pengaruh dengan cara parsial yang berasal dari variabel bebas terkait variabel terikatnya, yakni dengan melakukan perbandingan t_{tabel} yang didapatkan yang memakai taraf nyatanya 0,05. Menurut Sugiono (2015) rumus dalam melakukan pengujian secara signifikan yang berasal dari koefisien korelasi yang didapatkan yakni diantaranya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Tingkat Signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, memuat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dijalani peneliti mencakup tiga tahapan yakni:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini seorang peneliti memulai dengan pencarian permasalahan yang nantinya dilakukan pengujian, melakukan pendahuluan, membuat perumusan permasalahan, manfaat, tujuan, mencari landasan teorinya, menetapkan hipotesisnya, menetapkan metodologi serta mencari sumber yang bisa menunjang penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dari penelitian yaitu dilakukannya pengumpulan suatu data yang diperlukan dalam menjawab

b. Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian yang dilaksanakan ini peneliti tentukan untuk melakukan penelitian adalah di Program Kesetaraan SKB Kota Tasikmalaya yang berlokasi di di Jl. RE. Martadinata Blk 212 No. 4 Kelurahan/ Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Berjarak 4,2 kilometer dari Kampus Universitas Siliwangi menuju tempat penelitian pada perkiraan waktu tempuhnya sekitar 15 menit.

Penentuan serta pemilihan tempat penelitian ini didasari pada alasan serta bentuk pertimbangan dibawah ini:

- 1) Menurut pengamatan yang peneliti lakukan ketika observasi dengan ini terlihat bahwasannya rasa percaya diri wara belajar di Paket C SKB Kota Tasikmalaya berbeda-beda.
- 2) Penerapan dan proses belajar dengan Program Kesetaraan pada Paket C di SKB Kota Tasikmalaya perlu adanya peningkatan agar prestasi peserta didik dapat meningkat.
- 3) Pada lokasi penelitian tersebut peneliti mempunyai perasaan ingin tahu yang sangat tinggi terhadap rasa percaya diri pada hasil belajar di Program Kesetaraan dengan Paket C di SKB Kota Tasikmalaya.